

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "*TINJAUAN HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN TERHADAP USAHA PARKIR DI KAWASAN MINIMARKET (Studi Kasus Di Kabupaten Sidoarjo)*" latar belakang kasus banyaknya kendaraan serta permintaan lahan parkir yang tinggi dijadikan peluang oleh beberapa masyarakat untuk mendirikan usaha parkir. Namun, tidak semua mendirikan usaha parkir yang resmi. Banyak fenomena usaha parkir liar terutama pada kawasan perbelanjaan. Pada kawasan perbelanjaan, sering terjadi pada kawasan minimarket khususnya minimarket di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik usaha parkir di kawasan minimarket yang terdapat tulisan "AREA BEBAS PARKIR", kawasan yang seharusnya terbebas dari iuran parkir oknum juru parkir liar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinjauan hukum Islam dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan terhadap praktik usaha parkir di kawasan minimarket wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian *field research*. Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis, adapun pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Pendekatan penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan *yuridis sosiologi*. *Yuridis sosiologis* yakni adalah suatu penelitian yang di dasarkan pada suatu ketentuan hukum dan fenomena atas kejadian yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini menghasilkan bahwa praktik usaha parkir di kawasan minimarket yang terdapat tulisan "AREA BEBAS PARKIR" Kabupaten Sidoarjo, tidak sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada pasal 43 khusus tentang perizinan usaha parkir secara resmi. Menurut prespektif hukum Islam perizinan usaha parkir menggunakan teori perwakilan (*wakālah*). Kemudian jika dianalisa dengan prespektif hukum Islam akad perwakilan (*wakālah*) adalah batal, karena objek *wakālah* yang dilakukan si wakil (Kepala Toko) telah keluar dari perkara yang diwakilkan si muwakkil (General Manager). Kepala Toko telah menyalahi wewenang yang seharusnya menjadi tugas Koordinator Area.

Kata kunci: Hukum Islam, Area Bebas Parkir, *Wakālah*.

## ABSTRACT

Thesis entitled “*ISLAMIC LAW OVERVIEW AND LAW OF REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER 22 OF 2009 CONCERNING ROAD TRAFFIC AND TRANSPORTATION TOWARDS PARKING BUSINESS AT MINIMARKET AREA (Case Study in Sidoarjo Regency)*” the background of study is numerous vehicles demands more parking lot and people take an advantage from this situation to run such a business. Unfortunately, not all of them run a legal business. Illegally parking areas have been run especially at shopping centers moreover at minimarkets in Sidoarjo Regency. The research aims to find out a parking business at minimarket which has a “FREE PARKING AREA”, a spot that should be free of charge from any illegal parking attendant. The research conducted with the aim to find out Islamic law overview and law of Republic of Indonesia No. 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation towards parking business at minimarket area in Sidoarjo Regency.

The writer uses qualitative approach and type of field research. The quality of research used is descriptive analysis, while the data collected by using observation, interview, and documentation. The writer uses juridical approach of sociology. The sociological jurisdiction is a study that is based on a legal provision and phenomenon of events occurring in the field.

The result of the study shows that the parking business at minimarket which has a “FREE PARKING AREA” in Sidoarjo Regency, is not according to law of Republic of Indonesia No. 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation article 43 concerning a permission to run a legal parking lot. On Islamic law perspective, a permission to run a legal parking lot uses representative theory (*wakālah*). Then if it is analyzed with Islamic law perspective (*wakālah*) is invalid, because the object wakalah which is done by the representative (Shop Owner) has been out of the case which is authorized by the one who represents a case to the other (General Manager). Shop owner has broken the authority which should be owned by Area Coordinator.

Keywords: Islamic Law, Free Parking Area, *Wakālah*